

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan cara observasi, wawancara langsung kepada informen, responden, dan studi dokumen, penelitian dimulai pada tanggal 17 Oktober 2021 s.d 30 November 2021 dengan melakukan wawancara kepada takmir masjid Nurul Iman seperti Sekretaris Takmir Masjid bapak Masrani S.pd, anggota bidang Keamanan bapak Junaidi, anggota bidang Remaja dan Kepemudaan bapak Ubaidillah dan anggota remaja Abdurrahman Khotimi masjid dan jemaah majelis taklim Bapak Muhammad Jarkasi.

1. Gambaran Umum Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari

Kabupaten Banjar

a. Sejarah Masjid Nurul Iman

Masjid Nurul Iman yang merupakan salah satu sarana penting dalam kegiatan majelis taklim ini, yang berada di Kelurahan Indrasari Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, masjid ini memiliki bangunan berukuran 15x15M, dan menjadi tempat berlangsungnya kegiatan majelis

taklim. Masjid ini berlokasi di Jl. Indrasari Rt. 2 Kelurahan Indrasari Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, yang diketuai oleh bapak H. Muhamad Anwar. Ruangan Masjid ini mampu menampung hingga 2000 jemaah lebih walaupun jumlah keseluruhan jemaah, pada salat idul fitri dan idul adha bisa mencapai 3000 jemaah lebih yang membuat halaman masjid penuh oleh jemaah.

Masjid Nurul Iman yang menjadi sarana dalam kegiatan majelis taklim, memiliki sejarah dalam berdirinya. Masjid ini terletak di sebelah ibu kota Kabupaten Banjar, Martapura. Tepatnya masjid ini terletak di persimpangan jalan Sekumpul Ujung dan Jalan Masjid Rt. 10 Kelurahan Indrasari Kecamatan Martapura. Sebelumnya daerah ini disebut Desa Binglu yang merupakan daerah Desa Bincau, Kecamatan Martapura. Namun, seiring perkembangan zaman dan bertambahnya penduduk, maka pada tahun 1893 daerah ini telah mekar menjadi desa baru dengan nama Kelurahan Indrasari.

Pada tahun 1893, Masjid Nurul Iman merupakan sebuah musholla yang berukuran relative kecil, dikarenakan pendudukannya yang masih sedikit dengan 15 Kepala Keluarga yang terpencar di beberapa tempat. Namun, dari seiring bertambah waktu, penduduk di daerah ini mulai bertambah hingga pada tahun 1990 penduduknya sudah mencapai 400

jiwa. Maka swadaya masyarakat mengubah musholla Nurul Iman menjadi sebuah masjid.

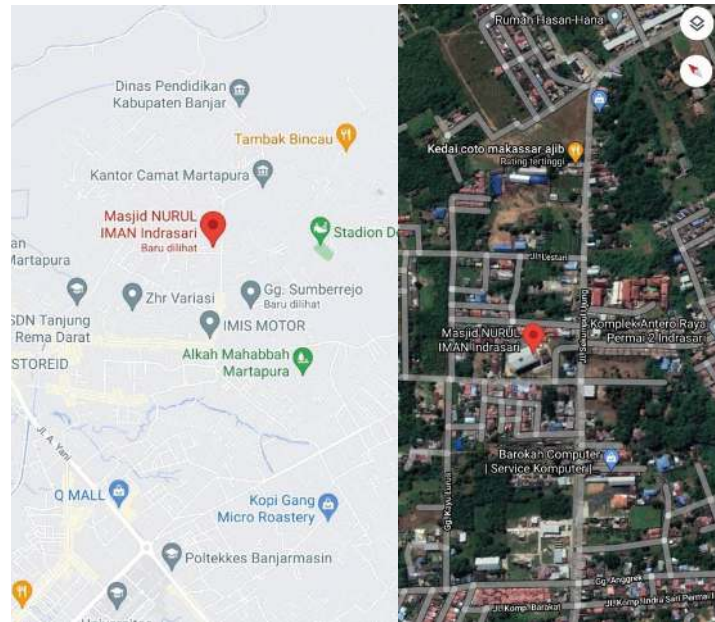
Hingga sekarang data pada tahun 2020, penduduk kelurahan Indrasari mencapai 6200 jiwa lebih, sekitar 2000 jemaah lebih yang melaksanakan salat jumat di masjid ini dengan luas bangunan 1.230 m dan luas tanah 6.185 yang merupakan tanah wakaf.⁵³

b. Letak Geografis Masjid Nurul Iman

Masjid Nurul Iman merupakan tempat ibadah yang cukup strategis, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1) Masjid Nurul Iman merupakan sebelah kanan dan kiri dari toko-toko dan perkantoran
- 2) Masjid Nurul Iman merupakan belakang dari kantor kelurahan Indrasari
- 3) Masjid Nurul Iman merupakan samping kiri dari kantor badan pemadam kebakaran kelurahan Indrasari
- 4) Masjid Nurul Iman merupakan tempat ibadah yang berada di tengah-tengah kelurahan
- 5) Masjid Nurul Iman merupakan tempat ibadah yang dekat dengan kantor Kecamatan Martapura
- 6) Masjid Nurul Iman berdekatan dengan Madratsah Ibtidaiyah 14 Banjar

⁵³ Wawancara Takmir masjid Nurul Iman Bapak Misrani sekretaris takmir masjid pada tanggal 17 November 2021



Gambar 4.1 Peta Lokasi Masjid Nurul Iman



Gambar 4.2 Denah 2 Dimensi Bangunan Masjid Nurul Iman

c. Struktur Kepengurusan Takmir Masjid Nurul Iman

Tabel 4.1 Kepengurusan Takmir Masjid Nurul Iman

Pengurus Inti Takmir Masjid Nurul Iman		
1.	Ketua Takmir Masjid	H. Muhammad Anwar
2.	Sekretaris	Misrani S.Pd
3.	Bendahara	Basuki
Koordinator Bidang		
1.	Bidang Peribadatan (Keagamaan) Ketua Sekretaris Anggota	Drs. Abdul Gani M. Pd Harliani S. Pd Gr. Muzakir
2.	Bidang Perencanaan dan Pembangunan Ketua Anggota	Muhammad Abidin Bondan Suparno
3.	Bidang Remaja dan Kepemudaan Ketua Anggota	H. Kholis Hamdani Ubaidillah
4.	Bidang Keagamaan, Perlengkapan dan Keamanan Ketua Wakil Ketua Anggota	Supiyan S. H. Edy Nasrun Nuril Mustafa Dillah Hasmi Fadhillah Abdurrahman Junaidi
5.	Bidang Usaha dan Dana Ketua Anggota	Edy Karyono Ancay

Job deskripsi takmir masjid yang juga menjadi panitia kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar, antara lain:

1) Ketua

- a) Sebagai penanggung jawab kinerja anggota takmir masjid.
- b) Memimpin dan mengarahkan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh takmir masjid.
- c) Menandatangani surat-surat penting.
- d) Mencari solusi dan mengatasi permasalahan pada kegiatan yang dilaksanakan oleh takmir masjid.
- e) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh takmir masjid.
- f) Mengawasi, memfasilitasi dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh takmir masjid

2) Sekretaris

- a) Melaporkan dan pelaksanaan tugasnya para takmir kepada ketua.
- b) Mencatat dan menyusun notulen rapat atau pertemuan.
- c) Mengatur pertemuan rutin dan non-rutin para takmir masjid.
- d) Membuat dan menyusun seluruh kegiatan masjid.

3) Bendahara

- a) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan tugasnya kepada ketua.
- b) Membuat laporan keuangan masjid
- c) Mempertanggung jawabkan segala pemasukan dan pengeluaran dana masjid.
- d) Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana masjid dan mengendalikan Rencana Anggaran Belanja Masjid.
- e) Menyimpan, mengelola dan membukukan segala pemasukan dan pengeluaran dana masjid.

4) Bidang Peribadatan

- a) Mengoordinasi kegiatan ibadah, khususnya salat berjemaah.
- b) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan kegiatan peribadatan kepada ketua.
- c) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
- d) Mengawasi dan melaksanakan kegiatan majelis taklim.

5) Bidang Perencanaan dan Pembangunan

- a) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan tugasnya kepada ketua.
- b) Merencanakan, mengatur serta melaksanakan kegiatan pembangunan dan pemeliharaan masjid.
- c) Memelihara sarana dan prasarana masjid.

- d) Mengusulkan dan mengonsep program perbaikan infrastruktur masjid untuk kenyamanan jemaah masjid.
- 6) Bidang Remaja dan Kepemudaan
- a) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan tugasnya kepada ketua.
 - b) Membimbing, mengatur dan mengawasi kegiatan remaja masjid.
 - c) Mengevaluasi kegiatan remaja masjid.
- 7) Bidang Keagamaan, Perlengkapan dan Keamanan.
- a) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan tugasnya kepada ketua.
 - b) Mengatur dan mengawasi kegiatan keagamaan.
 - c) Mengatur dan mengawasi kegiatan keamanan di masjid.
 - d) Menjaga dan mengontrol perlengkapan yang ada di masjid.
- 8) Bidang Usaha dan Dana
- a) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan tugasnya kepada ketua.
 - b) Mengontrol dan mengawasi segala aspek wirausaha yang ada di masjid.
 - c) Mencari, mengotrol dan mengelola dana dari donatur masjid.

d. Remaja Masjid Nurul Iman

Dari hasil wawancara dengan salah satu remaja masjid Abdurrahman khotimi, remaja masjid Nurul Iman adalah remaja yang merupakan masyarakat dengan umur antara 12 tahun sampai dengan 20 tahun yang berdomisili Kelurahan Indrasari terkhusus yang memiliki rumah di sekitar masjid Nurul Iman. Remaja masjid di masjid Nurul Iman ini merupakan relawan yang menjadi pembantu takmir masjid dalam mengadakan kegiatan yang dilaksanakan di masjid Nurul Iman tanpa ada imbalan atau gaji, jadi mereka ikut serta membantu merupakan niat ikhlas semata mengharapkan amal ibadah dari Allah SWT.⁵⁴

Tabel 4.2 Daftar Nama Remaja Masjid Nurul Iman

REMAJA MASJID NURUL IMAN KELURAHAN INDRASARI KABUPATEN BANJAR		
NO.	NAMA	KET.
1.	Abdurrahman Khotimi	Ketua
2.	Abdul Hakim	-
3.	Muhammad Ihsan	-
4.	Muhammad Noor	-
5.	Muhammad semman	-

⁵⁴ Wawancara dengan Abdurrahman khotimi remaja masjid Nurul Iman pada tanggal 20 November 2021

NO.	NAMA	KET.
6.	Hadayani	-
7.	Jindan	-
8.	Hasan	-
9.	Faiz	-
10.	Muhammad Hamdani	-

e. Sarana dan Prasarana Masjid Nurul Iman

Ada beberapa saran dan prasarana yang dimiliki masjid Nurul Iman dalam menunjang kegiatan ibadah setiap harinya, antara lain:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Masjid Nurul Iman

NO	SARAN DAN PRASARANA	KETERANGAN
1.	Mihrab dan mimbar tempat adzan	Tempat muazin mengumandangkan azan.
2.	Ruang induk masjid	Tempat jemaah melakukan kegiatan ibadah dan rapat, seperti: salat berjemaah, majelis taklim, perayaan hari besar Islam, tadarus Al-Qur'an, pembacaan qasidah, rapat kerukunan kematian, rapat pengelola keuangan dan kegiatan lainnya.
3.	Kamar mandi dan perlengkapannya	Disediakan kamar mandi untuk jemaah membersihkan diri sebelum melaksanakan ibadah di masjid.
4.	Tempat wudhu	Disediakan tempat wudhu di luar ruangan dan di dalam ruangan khusus laki-laki dan khusus perempuan.

NO	SARAN DAN PRASARANA	KETERANGAN
5.	Ruangan komputer, sound sistem dan listrik	Ruangan yang digunakan untuk mengontrol cctv, Sound sistem dan listrik agar setiap kegiatan peribadatan berjalan dengan lancar serta memantau keamanan disekitar masjid.
6.	Rungan penyimpanan barang	Ruangan penyimpanan barang yang tidak digunakan dan penyimpanan makanan dan minuman.
7.	Tempat parker dan post keamanan	Tempat parkir di masjid ini disediakan postko keamanan, tujuannya agar parkir para jemaah tertib dan mengoptimalkan keamanan untuk kendaraan jemaah.
8.	Seperangkat sound sistem	Perlengkapan alat sound sistem sebagai penunjang untuk kenyamanan beribadatan dan kegiatan keagamaan yang ada di masjid.
9.	Seperangkat komputer dan alat elektronik	Perlengkapan alat elektronik dan komputer sebagai penunjang untuk kenyamanan beribadatan dan kegiatan keagamaan yang ada di masjid.
10.	Seperangkat alat cctv	Perelengkapan cctv untuk menangkap memberikan tampilan visual kepada jemaah dan juga mampu memantau keadaan luar maupun di dalam masjid, untuk proses keamanan.
11.	Perlengkapan kebersihan	Perlengkapan kebersihan untuk menjaga kesucian masjid.
12.	Sejadah berjemaah dan sejadah sendirian	Disediakan sajadah panjang untuk salat berjemaah dan sejadah kecil untuk salat sendirian.
13.	Seperangkat alat salat (laki-laki/perempuan)	Disediakan untuk jemaah seperti sejadah, mukena, sarung dan peci.
14.	Perlengkapan mengurus jenazah	Disediakan perlengkapan untuk mengurus jenazah seperti peralatan memandikan dan perslatan mensalatkan jenazah.

NO	SARAN DAN PRASARANA	KETERANGAN
15.	Televisi	Perengkapan televisi untuk memberikan tampilan visual kepada jemaah, agar jemaah yang jauh dapat melihat dengan jelas imam, khotib, dai dan lainya di layar Televisi.
16.	Perlengkapan listrik dan lampu	Lampu yang terang upaya memberikan rasa aman dan nyaman untuk jemaah yang melaksanakan kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan lainya di masjid.
17.	Papan Informasi kegiatan dan himbauan	Memberikani informasi, himbauan dan keterangan kegiatan di masjid Nurul Iman.
18.	Jam dinding dan jam standing	Memberikan keterangan waktu.
19.	Lemari	Tempat penyimpanan barang seperti alat perlengkapan salat, Al-Qur'an dan buku peribadatanlainya.
20.	Meja	Alat untuk alas menulis, membaca Al-Qur'an dan buku peribadatan lainya.
21.	Halaman dan teras masjid	Tempat untuk penunjang segala kegiatan peribadatan di masjid.
22.	Papan informasi umum dan keuangan masjid	Papan yang digunakan untuk menempel informasi keadaan dan keuangan masjid.
23.	Kipas angin dan pendingin udara	Masjid Nurul Iman, memiliki kipas yang mengelilingan ruang induk masjid, serta pendingin udara yang digunakan untuk kenyamanan imam saat salat berjemaah.
24.	Toilet	Masjid juga menyediakan toilet umum yang dapat digunakan oleh siapaun, baik itu jemaah atau masyarakat yang sedang bepergian.
25.	AC	Pendingin ruangan sebagai penyejuk para pengguna masjid.

f. Kegiatan-Kegiatan di Masjid Nurul Iman

Kegiatan-kegiatan yang ada di masjid Nurul Iman, antara lain:

- 1) Menyelenggarakan ibadah salat fardu berjemaah.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan Hari Besar Islam.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan (TPA, Madrasah, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat).
- 4) Menyelenggarakan salat Jumat.
- 5) Menyelenggarakan majelis taklim.
- 6) Menyelenggarakan pembacaan qasidah burdah.

g. Visi dan Misi Masjid Nurul Iman

1) Visi

- a) Menjadikan masjid sebagai tempat ibadah sekaligus ukhuah Islamiah.

2) Misi

- a) Menjadikan masjid sebagai sarana pendidikan.
- b) Menjadikan masjid sebagai sarana ibadah.
- c) Menjadikan masjid sebagai sarana musyawarah keagamaan serta sebagai sarana tempat berkumpul sosial masyarakat.

2. Gambaran Umum Majelis Taklim Di Masjid Nurul Iman

a. Sejarah Majelis Taklim di Masjid Nurul Iman

Menurut penjelasan dari takmir masjid bahwa majelis taklim di masjid Nurul Iman memiliki latar belakang sejarah berdirinya, yaitu berdasarkan inisiatif tokoh agama yang diketuai bapak Syarwani dan bapak Drs. Abdul Gani yang merupakan pegawai Kementerian Agama, berserta masyarakat yang berada di Kelurahan Indarasari untuk mengadakan kegiatan keagamaan berupa majelis taklim di daerah tersebut. Saat ini jemaah pada kegiatan majelis taklim sudah mencapai kurang lebih 300 jemaah yang merupakan campuran dari jemaah wanita dan pria, baik anak kecil, remaja dan orang dewasa.

Majelis taklim ini berjalan pada tahun 2011 dengan jemaah yang masih puluhan orang, sampai sekarang yang sudah mencapai 300 jemaah majelis taklim, baik dari masyarakat sekitar masjid maupun yang dari di luar kelurahan Indrasari. Di pada majelis taklim mingguan ini adalah salah satu tokoh agama di Kelurahan Indrasari yaitu KH. Burhanuddin Mushlis, dengan kitab Sabilalmuhtadin dan kitab Aqidatunnajiin yang menjadi materi pada majelis taklim.

3. Dana dan Sumbangan Kegiatan Majelis Taklim

Pelaksanaan kegiatan majelis taklim pastinya memerlukan dana sebagai penunjang suksesnya kegiatan, pada majelis taklim di masjid Nurul Iman ini memiliki donatur yang meyumbang secara suka rela dan menjadi sumber dana baik itu donasi tetap atau tidak tetap, antara lain:

a. Donator dana dan sumbangan tetap

Sumber dana ini merupakan hibbah yang diperoleh dari infaq. Sedekah, dan zakat dari pewaqaf dari orang yang dermawan bersedia menjadi donatur tetap untuk setiap minggunya. Donasi berupa mamakanan dan minuman juga didapatkan dari donatur yang rela menyediakan untuk para jemaah, takmir masjid serta dai, yang dibagi setelah kegiatan selesai.

b. Sumber dana tidak tetap

Sumber dana ini diperoleh infaq dan sedekah dari orang dermawan yang dilakukan secara sewaktu-waktu saja. Dana donasi ini juga berasal dari kotak amal yang diedarkan saat selesai salat isya berjemaah setelah pelaksanaan majelis taklim. Dana yang terkumpulkan akan di alokasikan sebagai uang pemberian kepada dai dan uang pengelolaan majelis taklim di masjid Nurul Iman ini.

c. Dana pengeluaran kegiatan majelis taklim

Pengeluaran setiap minggu dalam kegiatan majelis taklim dirincikan sebagai dana keluar dari uang kas masjid, berikut rincian dana pengeluaran dalam kegiatan majelis taklim.⁵⁵

Tabel 4.4 Rincian Pengeluaran Dana Kegiatan Majelis Taklim Mingguan

NO	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
1.	Roti Bungkus	300 pcs	800 Rp/pcs	240.000 Rp
2.	Kopi bungkus bubuk	2 bungkus	25.000/ 380gr	50.000 Rp
3.	Susu Kaleng	2 kaleng	10.000 Rp/pcs	20.000 Rp
5.	Hadiah untuk dai			400.000 Rp
TOTAL				710.000 Rp

4. Pembagian Tugas Pada Kegiatan Majelis Taklim

Pada kegiatan majelis taklim terdapat beberapa pembagian tugas saat berlangsungnya acara, yaitu:

a. Petugas pengontrol visual dan sound sistem

Tugas dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya, Karena petugas akan mengatur kelancaran kegiatan dalam bentuk media yang digunakan serta mencegah gangguan yang akan terjadi. Takmir akan mengatur cctv untuk menangkap aktifitas dai, jemaah, dan sekitas masjid, juga petugas akan menampilkan pada layar televisi yang menempel

⁵⁵ Wawancara Takmir masjid Nurul Iman Bapak Misrani sekretaris takmir masjid pada tanggal 17 November 2021

di dinding agar jemaah dapat melihat dai dan segala yang di tangkap oleh cctv.

Petugas dalam bidang ini juga mengatur aspek yang menyangkut sound sistem, seperti mic, speaker, alat amplifier dan lainnya baik itu sebelum pelaksanaan kegiatan maupun saat berlangsungnya agar suara dari dai terdengar jelas dan mencegah gangguan saat proses berjalannya kegiatan majelis taklim.

b. Petugas konsumsi

Petugas juga menyediakan konsumsi untuk para jemaah, pembagiannya dilakukan saat awal proses kegiatan majelis taklim di mulai dan petugas akan membagiannya mulai urutan sesuai barisan paling muka hingga terbelakang.

c. Petugas keamanan lingkungan masjid

Petugas keamanan masjid, dilakukan oleh petugas yang selalu mengontrol dalam ruangan induk masjid agar setiap kendala yang terjadi pada berlangsungnya kegiatan majelis taklim akan diselesaikan dengan baik dan cepat.

d. Petugas keamanan parkir dan pemandu jalan

Petugas parkir dan jalan, bertugas agar selalu menjaga keamanan lingkungan terkhusus pada parkir kendaraan jemaah serta menjaga ketertiban lalu lintas baik pada saat jemaah datang maupun saat jemaah pulang.

e. Petugas penyambut dai dan konsumsinya

Petugas ini merupakan orang yang menjadi pengawal saat dai telah sampai di tempat dan mengarahkan ke tempat duduk serta mempersiapkan keperluan dai dan juga konsumsinya.⁵⁶

Tabel 4.5 Petugas Kegiatan Majelis Taklim

PETUGAS KEGIATAN MAJELIS TAKLIM DI MASJID NURUL IMAN	
NO	NAMA DAN TUGAS
1.	Petugas pengontrol visual dan sound system: a. Misrani S. Pd (Ketua) b. Supiyani S. c. Hasmi Fadhilah d. Abdurrahman
2.	Petugas konsumsi: a. Basuki (Ketua) b. Harliani c. Drs. Abdul Gani M. Pd d. Muhammad Ihsan e. Muhammmad Noor

⁵⁶ Wawancara Takmir masjid Nurul Iman Bapak Junaidi takmir bidang keamanan masjid pada tanggal 28 November 2021

NO	NAMA DAN TUGAS
3.	Petugas keamanan lingkungan masjid: a. Ubaidillah (Ketua) b. Junaidi c. Supiyani S. d. Nuril Mustofa e. H. Edy Nasrun f. Abdurrahman Khotimi
4.	Petugas keamanan parkir dan pemandu jalan: a. Bondan (Ketua) b. Suparno c. Dillah d. Faiz e. Hasan f. Jindan g. Muhammad Semman h. Muhammad Hamdani i. Hadayani j. Abdul Hakim
5.	Petugas penyambut dai dan konsumsinya: a. Gr. Muzakir (Ketua) b. H. Kholis c. Suparno

5. Kegiatan-Kegiatan Majelis Taklim

Menurut hasil observasi peneliti dilapangan, bahwa kegiatan mejalis taklim di masjid Nurul Iman, disusun berdasarkan prisip-prinsip manajemen dakwah yang di terapkan setiap kegiatan-kegiatan yang ada dimajelis taklim, yakni adanya *Plannig, Organizing, Actuating, Controlling* (POAC), yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*) ialah perencanaan yang dilakukan para takmir masjid Nurul Iman setiap ingin melakukan kegiatan

pada majelis taklim di masjid Nurul Iman, dalam merencanakan kegiatan takmir masjid selaku penyelenggaran kegiatan akan menyusun konsep kegiatan bersama dengan masyarakat. Agar masyarakat dapat memberikan masukan dan ikut andil dalam penyelenggaran kegiatan baik itu kegiatan ceramah agama maupun kegiatan peringatan hari besar Islam. Dalam perencanaan ini juga panitia kegiatan mendiskusikan segala aspek yang diperlukan seperti sumber daya manusia, biaya, sarana dan prasarana.

Pada perencanaan kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman, para takmir akan menentukan:

- 1) Waktu pelaksanaan
 - 2) Konsep pelaksanaan
 - 3) Sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - 4) Materi dakwah
 - 5) Konsumsi
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) adalah proses mengatur segala aspek yang ada pada ruang lingkup kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman. upaya ini bertujuan untuk kelancaran dan menghindarkan dari hambatan yang ada pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh majelis taklim baik itu ceramah agama atau peringatan hari besar Islam, para takmir masjid mengupayakan kelancaran kegiatan dengan menyusun

pengelompokkan tugas para takmir berdasarkan keahliannya, dengan demikian diharapkan kegiatan majelis taklim dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

- c. Aksi/pelaksanaan (*Actuating*) yaitu pelaksanaan rencana-rencana yang sudah disusun dan disepakati bersama, serta dilaksanakan oleh penyelenggara kegiatan mejelis taklim. Pelaksanaan pada kegiatan majelis taklim harus berdasarkan konsep dan arahan dari pimpinan itu sendiri sehingga diharapkan tidak ada kesalahan dan masalah. Para takmir diharapkan mampu bekerja sama dengan baik saat sudah dilapangan dengan selalu berkomunikasi dengan baik serta selalu sigap sedia jika diperlukan pada kondisi apapun. Pada majelis taklim di masjid Nurul Iman terdapat dua kegiatan yang menjadi rutinitas baik mingguan atau tahunan, yakni:

- 1) Ceramah agama

Ceramah agama merupakan salah satu kegiatan majelis taklim yang dilaksanakan setiap malam kamis dalam sepekan, ceramah agama pada majelis taklim ini dilakukan dengan memberikan arti dan penjelasan dari sebuah kitab yang menjadi pedoman untuk materi yang disampaikan oleh dai dan jemaah hanya cukup mendengar dan menyimak dengan baik atau bisa juga dengan mencatat segala materi yang disampaikan, materi yang disampaikan berisi dengan

penyajian tentang spiritual yang berbentuk siraman rohani berdasarkan tuntunan agama Islam. Kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman ini diisi oleh seorang dai yang bernama KH. Burhanuddin Mushlis yang merupakan tokoh agama yang dikenal oleh masyarakat di Kelurahan Indrasari. Jemaah majelis taklim ini memiliki kurang lebih dihadiri oleh 300 lebih jemaah baik itu perempuan, laki-laki dari kalangan umur anak-anak, remaja sampai dengan dewasa yang merupakan mayoritas adalah masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Martapura.

a) Pola dakwah ustadz KH. Muhammad Burhanuddin Muhlis

Dalam observasi peneliti menemukan bahwa, komunikasi dalam penyampaian pada mejalis taklim ini dilakukan dengan komunikasi satu arah, yaitu ceramah yang dilakukan dai dengan menyampaikan materi dakwah tanpa ada sesi tanya jawab dengan jemaah. Sesuai wawancara kepada jemaah tetap “saat majelis taklim dimulai jemaah diharapkan mendengarkan sampai selesai dan tidak ada sesi tanya jawab Karena waktu yang singkat yaitu sela antara salat magrib dan salat isya, sehingga selesai ceramah langsung diakhiri dengan doa”.

b) Materi dakwah ustadz KH. Muhammad Burhanuddin
Muhlis

Dalam menentukan kurikulum, petugas tidak menentukan sendiri atau diserahkan kepada jemaah, tetapi berdasarkan ketentuan yang dipilih dai sebagai pemateri dakwah. Materi yang di jadikan pembahasan dalam kegiatan majelis taklim kebanyakan adalah aspek yang menyangkut kepada perasaan mad'u dan mampu menggerakkan hati dengan tutur kata yang lembut dan tidak menyakiti perasaan serta dai tidak lupa mengangkat cerita tauladan dari para nabi, rasul dan para ulama yang kisah nya memiliki hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan. Dalam observasi peneliti juga mendapatkan bahwa dai juga menyelipkan humor yang dapat mencairkan keadaan, upaya ini digunakan untuk membuat para mjemaah tidak jenuh saat mendengarkan materi yang disampaikan.

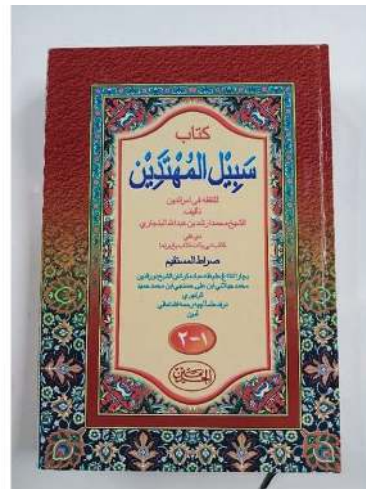
Materi pembahasan dalam sebuah pesan dakwah yang disampaikan oleh KH. Burhanuddin Mushlis dan menjadikannya pokok pembahasan dakwah Islam, yaitu:

- (1) Masalah aqidah/keimanan.
- (2) Masalah syariah.

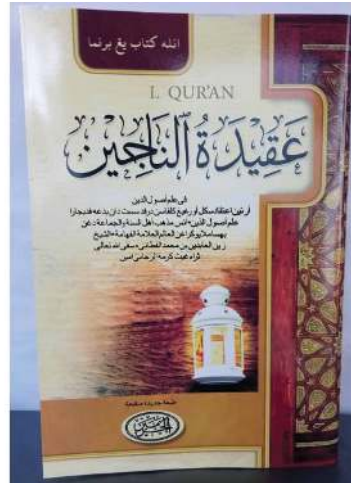
(3) Masalah Akhlak.

(4) Muamalah.

Sumber dari materi pembahasan tersebut adalah Al-Quran dan Al-hadits yang terhimpun pada kitab-kitab, yaitu kitab Sabilal Muhtadin dari karangan Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari dan Aqidatunnajiin dari karangan Syekh Zainal Abidin.



Gambar 4.3 Kitab Sabilal Muhtadin Karangan Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari



Gambar 4.4 Kitab Aqidatunnajiin Karangan Syekh Zainal Abidin

2) Peringatan hari besar Islam

Peringatan hari besar Islam merupakan kegiatan keagamaan yang masih dilaksanakan di masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Kegiatan peringatan seperti ini merupakan rutinitas tahunan pada waktu sudah ditentukan pada agenda kalender bagi umat Islam, yang sudah dilaksanakan oleh penyelenggara di masjid Nurul Iman ini dengan bantuan masyarakat sekitar, baik itu bantuan materi, tenaga dan pemikiran.

Peringatan hari besar Islam dilaksanakan pada tanggal dan bulan yang sudah ditentukan, seperti: Maulid Nabi Muhamad SAW, Peringatan Tahun Baru Islam,

Peringatan Isra wan Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Peringatan ini juga merupakan momentum kegiatan dakwah yang dipandang efektif untuk proses aktivitas keagamaan di masyarakat sekitar masjid Nurul Iman, selain sebagai rangka proses keimanan dan muamalah kegiatan ini juga sebagai sarana mengeratkan tali silaturahmi dan kerukunan masyarakat muslim di keluarahan Indrasari Kecamatan Martapura.

a) Maulid Nabi Muhammad SAW.

Dalam setahun sekali majelis taklim mengadakan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW yang merupakan salah satu peringatan hari besar Islam setiap tahunnya. Persiapan dalam pelaksanaan ini biasanya akan direncanakan jauh-jauh hari dengan tujuan mematangkan konsep yang akan dilaksanakan. Tidak lepas dari partisipasi masyarakat untuk ikut andil dalam kegiatan ini, baik bantuan pemikiran, materi dan tenaga. Gambaran pada kegiatan perayaan maulid nabi di majelis ini dilaksanakan pada malam hari dihari rabu yang merupakan malam yang biasanya diadakan ceramah agama, sehingga kegiatan ini akan menggantikannya untuk malam itu.

Pemateri yang menjadi pimpinan maulid adalah dai yang merupakan penceramah pada malam kamis yaitu bapak KH. Burhanuddin dan para pemukul dan penyair adalah tokoh agama di masyarakat sekitar masjid dan para remaja masjid yang juga menjadi panitia majelis taklim di peringatan hari besar Islam.

Untuk mensukseskan pelaksanaan peringatan maulid nabi Muhammad SAW dengan mematangkan konsep yang direncanakan oleh takmir masjid selaku panitia majelis taklim. Yaitu memberikan pelayanan dan keamanan kepada para jemaah, seperti menyediakan tempat pelaksanaan dengan sebaik mungkin, menyediakan snack dan minuman untuk jemaah yang baru datang serta memberikan makanan pada saat acara telah berakhir.

Dalam bidang keamanan para jemaah di arahkan saat menuju ke masjid dan di tuntun untuk mengatur rapi parkir kendaraan roda dua dan empat, para takmir disini bertugas penuh untuk menjaga keamanan barang dan kendaraan para jemaah kegiatan peringatan hari besar Islam.

b) Peringatan tahun baru Islam

Pada kegiatannya, majelis taklim mengadakan membaca yasin bersama dan berdoa untuk menyambut tahun baru Islam, tujuannya agar terhindar dari bala bencana dan diberikan keberkahan ditahun yang akan datang. Dalam pelaksanaannya takmir menyusun persiapan sematang mungkin dengan melaksanakan musyawarah dengan seluruh takmir dan masyarakat sekitar masjid.

c) Peringatan Isra' wal Mi'raj nabi Muhammad SAW.

Peringatan Isra' wal Mi'raj nabi Muhammad SAW merupakan agenda kegiatan yang selalu dilaksanakan oleh majelis taklim di masjid Nurul Iman dalam setahun sekali, dengan menghadirkan penceramah dari luar kota atau dai yang memiliki karismatik yang berada dalam kota dengan memiliki citra yang baik di lingkungan masyarakat sekitar dengan tujuan menarik simpatik jemaah untuk mengikuti kegiatan peringatan Isra' wal Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Berikut adalah agenda tahunan dan harian pada kegiatan maejelis taklim di masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari kabupaten Banjar.⁵⁷

Tabel 4.5 Agenda Kegiatan Tahunan dan Mingguan Majelis Taklim Di Masjid Nurul Iman 2021

AGENDA TAHUNAN DAN HARIAN MAJELIS TAKLIM DI MASJID NURUL IMAN 2021			
NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
KEGIATAN TAHUNAN			
1.	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.	Rabu, 13 Oktober 2021/6 Rabiul awal 1441 19.00 s/d selesai	-
2.	Peringatan Isra' wal Mi'raj Nabi Muhammad SAW.	Rabu, 3 Maret 2021/19 Sya'ban 1440 19.00 s/d selesai	-
3.	Peringatan Tahun Baru Islam	Rabu, 11 Agustus 2021/2 Muharram 1441 19.00 s/d selesai	-
KEGIATAN HARIAN			
1.	Ceramah Agama Mingguan	Rabu 19.00 s/d selesai	Ceramah agama dilaksanakan setiap minggu sekali hari rabu setiap habis magrib

Ada beberapa yang sarana dan prasarana dalam berlangsungnya kegiatan majelis taklim ini, antara lain:

⁵⁷ Wawancara Takmir masjid Nurul Iman Bapak Misrani sekretaris takmir masjid pada tanggal 17 November 2021

1) Sound sistem

Alat sebagai mengeras suara, agar materi yang disampaikan oleh dai dapat didengar oleh jemaah dengan baik dan jelas. DiKarenakan banyaknya jemaah yang mayoritas berumur

2) Televisi

Untuk menampilkan gambar dai sebagai pemateri agar jemaah dapat fokus dan lebih memperhatikan. Dikarenakan jemaah ada yang duduk jauh dari dai dan tidak dapat melihat Karena terlindung oleh jemaah lain atau pilar masjid. Oleh sebab itu disediakan televisi yang menggantung di dinding masjid, agar jemaah dapat melihat dai dengan seksama dan diharapkan dapat proses kefokusannya para jemaah majelis taklim secara keseluruhan.

3) Sajadah

Sebagai alas tempat duduk para jemaah untuk memberikan rasa nyaman dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh dai. Karena dengan rasa nyaman yang dirasakan oleh jemaah maka akan proses kefokusannya dalam memahami materi yang disampaikan dai.

4) Ruang induk masjid

Ruang induk masjid dijadikan sebagai tempat proses berlangsungnya kegiatan majelis taklim, dengan ruang induk masjid yang luas dan terang Karena dipenuhi cahaya lampu.

5) Kipas angin dan pendingin udara

Pada pelaksanaan kegiatan majelis taklim di masjid ini, terdapat kipas angin dan pendingin udara untuk memberikan rasa nyaman pada jemaah saat majelis taklim berlangsung.

6) Kamera dan media sosial youtube

Merupakan komponen yang digunakan untuk merekam segala aktifitas pada mejelis taklim, Karena rekaman yang telah disimpan akan disiarkan melalui media sosial youtube. Dengan disiarkannya melalui media sosial youtube, diharap jemaah yang berhalangan hadir majelis taklim dapat menontonnya dan jemaah yang hendak mengingat pelajaran pada ceramah di majelis taklim dapat mengulang pelajaran dengan membuka materi berupa video ceramah.⁵⁸

d. Pengawasan (*Controlling*) yaitu proses pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan penyelenggara yaitu takmir masjid kegiatan majelis taklim, upaya pada pengawasan ini dilakukan

⁵⁸ Wawancara Takmir masjid Nurul Iman Bapak Junaidi takmir bidang keamanan masjid pada tanggal 17 November 2021

untuk mengarahkan serta mencegah adanya kesalahan yang akan terjadi sewaktu-waktu. Dengan pengawasan ini juga takmir masjid diharapkan selalu mengoptimalkan pelayanan dan kemampuan sumber daya yang ada untuk lancarnya setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis taklim di masjid Nurul Iman. Penyelenggara pada kegiatan ini akan selalu mengawasi dan mengontrol semua yang ada di kegiatan majelis taklim, yakni: sumber daya manusia, biaya, dan sarana dan prasarana yang dimiliki majelis taklim.

6. Strategi Dakwah Takmir Masjid Pada Kegiatan Majelis Taklim

a. Upaya takmir masjid dalam proses kegiatan majelis taklim

Berdasarkan hasil wawancara dengan takmir masjid bahwa upaya untuk meningkatkan kegiatan majelis taklim agar dakwah dapat tersampaikan kepada jemaah dengan baik dan jelas yaitu dengan pemikiran, ikhtiar dan tenaga para takmir masjid. Salah satu upayanya, yaitu memberikan kinerja yang optimal dari para takmmir dan dai untuk mempersiapkan segala sarana dan prasarana dan pemmilihan materi yang akan disampaikan sebelum pelaksanaan majelis taklim serta menjalankan fungsinya dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan majelis taklim takmmir selalu menyiapkan dan mendiskusikan dengan dai untuk menentukan bagaimana gaya dalam menyampaikan sebuah pesan dakwah yang sesuai

dengan masyarakat yang menjadi jemaah di majelis taklim di masjid Nurul Iman

Para takmir juga sudah membuat pembagian pekerjaan masing-masing takmir masjid pada kegiatan majelis taklim, agar tidak ada kesalahan dan kelalaian saat berlangsungnya majelis taklim. Memberikan rasa aman dan nyaman juga merupakan upaya takmir masjid untuk proses kegiatan majelis taklim, dikarenakan para takmir di arahkan untuk berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya serta selalu memantau segala aspek-aspek yang diperlukan serta mencegah segala sesuatu yang akan mengganggu keberlangsungannya kegiatan majelis taklim.

Pendekatan yang dilakukan takmir masjid kepada jemaah dalam kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman, yaitu:

- 1) Dari hasil wawancara dengan takmir masjid, pendekatan yang digunakan saat kegiatan majelis taklim merupakan hasil diskusi antara takmir masjid selaku panita majelis taklim dengan dai selaku pemateri majelis taklim khususnya kegiatan ceramah agama yang dilakukan seminggu sekali. Hasil dari diskusi ini menghasilkan pendekatan yang dilakukan secara langsung

mendialogkan atau memberikan nasehat-nasehat yang disampaikan oleh dai kepada mad'unya sesuai ajaran Islam beserta dalil-dalil yang berasal dari pedoman, yaitu Al-Quran dan Al-Hadits yang terhimpun pada kitab yang di gunakan dalam kegiatan ceramah agama dengan mmenyampaikan pesan dakwah yang mudah dipahami bahkan materi yaang dissampaikan berupa materi yang menjadi solusi dalam permasalahan dalam kehidupan.

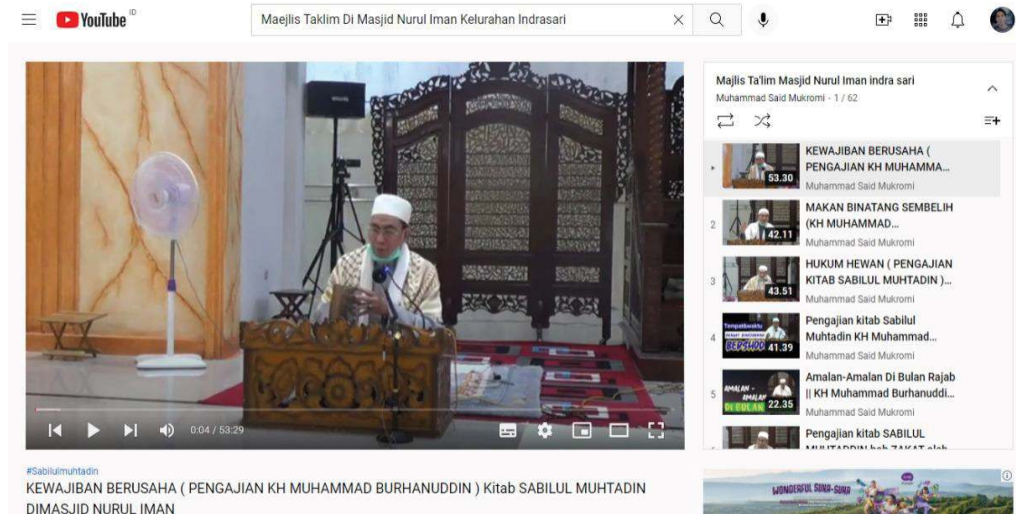
- 2) Para takmir juga menyediakan snack dan minuman untuk para jemaah, tujuannya agar jemaah merasa nyaman dan dapat proses kefokusannya kepada dai yang memberikan materi dakwah, selain itu setiap kegiatan majelis taklim di masjid, maka sejadah akan di gelar sebanyak-banyaknya sehingga jemaah sudah dipastikan dapat duduk dengan nyaman dengan beralaskan sejadah yang tebal dan lebar, baik itu jemaah dimuka maupun yang paling belakang. Para takmir juga mengupayakan para jemaah agar duduk dengan rapi dan teratur, tujuan untuk mempermudah takmir masjid untuk membagikan minuman dan snack kepada jemaah serta dengan rapinya barisan tempat duduk jemaah, maka diharapkan menambah ke khusuan dalam mendengarkan materi

yang disampaikan dai. Memberikan pelayanan seperti menyalakan lampu dengan cahaya yang terang, menyalakan kipas dan pendingin udara agar udara tetap sejuk serta menyediakan meja kecil untuk alas kitab. Segala upaya telah dilakukan oleh takmir masjid agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada jemaah dengan mengoptimalkan kinerja para takmir dan remaja masjid. Karena dengan memberikan pelayanan yang baik dan rasa nyaman yang ada pada kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman ini, diharapkan jemaah senang untuk ikut serta pada setiap kegiatan majelis taklim dan dapat menyerap ilmu yang disampaikan oleh dai serta mampu menarik simpatik masyarakat yang belum mengikuti kegiatan majelis taklim.

- 3) Para takmir masjid juga meningkatkan keamanan jika ada sebuah kegiatan di masjid Nurul Iman, khususnya kegiatan majelis taklim. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan arahan kepada para takmir untuk selalu memperhatikan sekitar masjid dan memilih takmir yang memiliki keberanian yang tinggi, untuk ditugaskan sebagai pengarah jalan jemaah dan penjaga parkir dan lingkungan masjid. Diharapkan upaya ini dapat

memperkecil adanya kejahatan seperti pencurian dan gangguan lainnya, juga bertujuan agar para jemaah akan merasa tenang untuk mengamankan kendaraannya kepada takmir yang bertugas sebagai keamanan dan bisa menyimak dengan baik materi dai yang disampaikan tanpa ada rasa takut dan gelisah. Dengan kehadiran takmir masjid yang selalu menjadi pelindung serta penjaga kegiatan majelis taklim, diharapkan kegiatan majelis taklim dapat berjalan dengan lancar dan aman.

- 4) Takmir masjid dalam bidang visual juga bekerja sama dengan seorang youtuber untuk menayangkan video ceramah setiap minggunya di channel youtube milik Muhamad Said Mukromi yang merupakan suka relawan yang mempublikasikan kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman. Dengan adanya video di media sosial youtube, diharapkan masyarakat dan jemaah majelis taklim dapat memutar ulang untuk bahan pelajaran dan pengingat saat di rumah.



Gambar 4.5 Media Sosial Youtube Majelis Taklim

- b. Upaya takmir masjid untuk menarik simpatik jemaah majelis taklim.

Dalam menarik jemaah para takmir dan dai memfokuskan pada pembahasan yang sering terjadi pada kehidupan sehari-hari dan permasalahan yang sering terjadi di masyarakat. Oleh sebab itu takmir masjid memilih dai yang mampu menyampaikan dakwah dengan sebaik mungkin dengan menjalankan misi yang sudah di rumuskan bersama takmir masjid, yaitu

Hasil wawancara dengan seorang takmir masjid yang mengatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh takmir masjid untuk menarik simpatik masyarakat untuk ikut dalam kegiatan majelis taklim adalah dengan memberikan rasa nyaman pada jemaah yang sudah lama mengikuti kegiatan majelis taklim ini,

diharapkan mampu memberikan citra yang baik sehingga jemaah dapat memberikan informasi yang baik kepada masyarakat, sehingga diharapkan mampu menarik hati masyarakat untuk menghadiri majelis taklim.

Sesuai wawancara dengan takmir masjid “kami para takmir memberikan pelayanan yang baik diharapkan dapat memberi kabar positif kepada masyarakat yang belum mengikuti kegiatan majelis taklim ini dan mulai bergerak hatinya untuk niat mengikutinya”.⁵⁹

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Upaya Takmir Masjid Pada Kegiatan Majelis Taklim.

a. Motivasi

Dalam wawancara dengan takmir masjid dan remaja masjid, mereka sama-sama memaparkan bahwa panitia kegiatan majelis taklim adalah relawan yang tidak diupah sehingga mereka bekerja dalam setiap kegiatan adalah suka rela menjadi relawan. Takmir masjid dan remaja masjid yang juga menjadi mengurus kegiatan majelis taklim mau menjadi sukarelawan dikarenakan mengharap amal ibadah kepada Allah SWT dan tidak mengharap apapun. Dengan menjalankan dan

⁵⁹ Wawancara Takmir masjid Nurul Iman Bapak Misrani sekretaris takmir masjid pada tanggal 17 November 2021

mengadakan kegiatan majelis taklim bagi masyarakat umum dan menjadi wadah silaturahmi, diharapkan dapat mendapat ganjaran pahala yang berlimpah dan mampu menyebarkan dakwah baginda Rasulullah SAW. di kalangan masyarakat terutama di Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar.

Dalam menyikapi ini, peneliti memahami jika segala jeri payah yang dilakukan takmir masjid dan remaja masjid adalah perilaku yang menerapkan firman Allah SWT. Dalam Al-Quran.

Sesuai firmanNya dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 128:

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.* (An-Nahl:128)

b. Rekan pengurus kegiatan majelis taklim

Dari hasil wawancara dengan takmir masjid yang merupakan panitia kegiatan majelis taklim, bahwa dengan terjalinnya hubungan yang baik diantara panitia majelis taklim maka akan terciptaya suatu kinerja kelompok yang terarah serta dapat mengoptimalkan kinerja dengan semaksimal mungkin. Oleh sebab itu, perlulah arahan dari ketua panitia masjid untuk mengarahkan panitia-panitia yang lain dan menjaga

keharmonisan di dalam ruang lingkup antara takmir masjid dan remaja masjid selaku panitia kegiatan majelis taklim.

c. Jemaah

Dari hasil wawancara dengan panitia majelis taklim, jemaah merupakan faktor utama yang menjadi motivasi atau semangat para panitia majelis taklim untuk selalu memberikan yang terbaik sehingga jemaah mendapatkan rasa nyaman dan khusus setiap mengikuti kegiatan majelis taklim. Semakin banyak minat jemaah untuk mengikuti kegiatan mejelis taklim, maka akan menambah semangat para panitia. Namun jika jemaahnya hanya sedikit yang mengikuti kegiatan majelis taklim, itu tidak akan menurunkan semangat kinerja para panitia majelis taklim.

8. Faktor Pendukung dan Kendala Kegiatan Majelis Taklim

Pada sebuah kegiatan pastinya ada yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam berjalannya sebuah kegiatan, faktor pendukung akan menjadi alat bantu untuk kelancaran pada sebuah kegiatan, begitu juga sebaliknya, kegiatan akan terkendala jika terdapat faktor kendala yang menjadi alasan ketidak lancarnnya sebuah kegiatan. Hasil dari wawancara kepada salah satu takmir masjid, bahwa ada beberapa faktor yang menjadi pendukung serta kendala pada kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar sebagai berikut:

a. Faktor pendukung kegiatan mejelis taklim di masjid Nurul Iman

1) Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menjadi pendukung pada kegiatan majelis taklim ini, seperti sound sistem sebagai pengeras suara, televisi yang menampilkan visual dai, alas duduk berupa sejadah panjang dan tebal, kipas angin dan pendingin udara, lampu untuk menerangi pada kegiatan mejelis taklim, meja sebagai alas buku atau kitab. Semua itu merupakan sarana pendukung pada kegiatan majelis taklim.

2) Sumber daya manusia

Sumber daya manusia pada kegiatan majelis taklim ini merupakan, petugas takmir masjid yang menjadi faktor pendukung, dengan adanya petugas, maka kegiatan akan terkelola dengan baik.

3) Komunikasi

Komunikasi yang baik antar takmir masjid juga merupakan sebuah faktor penting pada kesuksesan kegiatan majelis taklim, para takmir masjid.

4) Dana

Keuangan pada kegiatan majelis taklim merupakan sumbangan dari jemaah dan donatur tetap, dengan dana ini takmir masjid dapat menggunakan untuk melengkapi fasilitas pada kegiatan mejelis taklim, membeli makanan dan minuman untuk jemaah serta memberi hadiah kepada dai selaku penerjemah pada kegiatan majelis taklim.

b. Faktor kendala kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman

Faktor-faktor kendala pada pelaksanaan kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman, yaitu

1) Cuaca buruk

Cuaca merupakan hal yang menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat kegiatan majelis taklim, contohnya jika terjadi hujan lebat maka jemaah akan susah untuk mendatangi masjid dikarenakan hujan dan akan membasahi pakaian mereka, bahkan saat dilokasi suara hujan dapat mengalihkan suara dai sehingga mengurangi kenyamanan saat mendengarkan materi yang sedang disampaikan.

2) Masalah teknis

Masalah teknis yang sering dijumpai pada kegiatan majelis taklim yaitu berupa lampu yang tidak menyala dan suara yang berdengung, oleh sebab pada masalah ini takmir

masjid sudah memiliki takmir yang mempunyai kemampuan untuk mengontrol serta mengatasi segala kendala pada teknis di kegiatan majelis taklim.

3) Kondisi dai yang tidak memungkinkan

Dai yang menjadi pemateri yang menyampaikan materi dakwah adalah KH. Burhanuddin Mushlis, beliau adalah satu-satunya yang menjadi dai pada majelis taklim ini. Oleh sebab itu keadaan kondisi baik itu kesehatan, sarana dan perlengkapan dai akan selalu diperhatikan oleh takmir masjid selaku pengurus kegiatan majelis taklim.⁶⁰

B. Pembahasan

1. Analisis Strategi Dakwah yang digunakan Takmir Masjid Dalam Kegiatan Majelis Taklim Di Masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar

a. Strategi Perencanaan Dakwah

Dalam menerapkan strategi perencanaan dakwah pada majelis taklim di masjid Nurul Iman, diimplementasikan melalui pemilihan subjek dakwah/dai, pemilihan materi, dan media.

⁶⁰ Wawancara Takmir masjid Nurul Iman Bapak Ubaidillah takmir bidang remaja dan kepemudaan masjid pada tanggal 17 November 2021

1) Pemilihan subjek dakwah/dai

Dalam proses pemilihan subjek dakwah/dai langsung dipilih oleh takmir selaku penanggung jawab didalam sebuah majelis, hal ini sesuai dengan strategi perencanaan dakwah yang mengatakan bahwa dalam pelaksanaan dakwah segala yang berhubungan dengan kelangsungan dakwah ditentukan oleh penyelenggara dakwah yaitu takmir masjid. Para takmir menentukan subjek dakwah atau dai pada kegiatan majelis taklim adalah seorang ulama kharismatik di Kelurahan Indrasari yang nama KH. Muhammad Burhanuddin Muhlis karna beliau adalah orang yang dipandang baik oleh masyarakat dan memiliki sifat dan penyampaian dakwah yang baik dan lemah lembut serta mampu mengajak Jemaah dengan pembelaran yang mudah dipahami, sehingga masyarakat banyak menyukai beliau. Hal ini sesuai dengan teori dalam pemilihan dalam subjek dakwah yaitu beragam islam dan mampu mengajak serta menyampaikan materi dakwah.

2) Pemilihan materi dakwah

Objek dakwah dalam majelis ini didominasi oleh masyarakat kelurahan Indrasari, dimana masyarakat ini termasuk dalam masyarakat perkotaan yang masih kurang paham akan pentingnya ilmu agama sehingga dalam

pemilihan materi yang digunakan dalam pelaksanaan dakwah di majelis taklim ini, didasarkan pada hasil diskusi antara takmir dan dai dengan disesuaikan dengan kebutuhan objek dakwah. Materi dakwah yang digunakan pada kegiatan majelis taklim ini menggunakan kitab sabilal Muhtadin karangan Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari dan kitab Aqidatunnajin karangan Syekh Zainal Abidin. Isi dari pembahasan pada kegiatan majelis taklim yaitu: Aqidah, Syariah, Akhlak dan Muamalah. Kitab yang menjadi sumber materi pada kegiatan majelis merupakan kitab yang mengangkat permasalahan yang ada di masyarakat dan memberikan solusi dan memecahkan permasalahan tersebut seperti banyak masyarakat yang kurang memahami fiqih ibadah sehari-hari, namun semua nasehat yang disampaikan oleh dai merupakan isi dari dalil-dalil yang terkandung dalam kitab Sabilal Muhtadin dan Aqidatunnajin, dalil-dalil tersebut yang menjadikan pembenaran dalam materi dakwah serta menghilangkan keraguan. Pelaksanaan strategi perencanaan dakwah dalam penentuan materi dakwah telah sesuai dengan teori yang ada, hal ini didasarkan pada penentuan materi yang disampaikan menyesuaikan kondisi dari objek dakwah atau orang yang menerima pesan dakwah.

3) Pemilihan media dakwah

Media dakwah yang ada pada kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman menggunakan media sosial untuk pelaksanaan dakwahnya, bisa dilihat dari takmir masjid Nurul Iman yang bekerja sama dengan Youtuber untuk menayangkan video kegiatan majelis taklim di media sosial Youtube, tujuannya agar materi dakwah dapat dipelajari dan diulang walau hanya dilihat dari rumah atau di tempat manapun.

4) Pemilihan metode Dakwah

Metode dakwah pada kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman adalah metode dakwah bil Lisan berupa ceramah agama, yakni KH. Muhammad Burhanuddin Muhlis selaku dai akan memberikan pendekatan maw'izatil Hasanah berupa nasehat-nasehat kepada mad'unya melalui ucapan dan tutur kata yang baik sehingga mampu menambah keimanan dan menggerakkan hati untuk berbuat ma'ruf dan meninggalkan yang mungkar dengan mengangkat permasalahan yang ada di masyarakat dan memberikan solusi dan memecahkan permasalahan, selain itu dai juga menggunakan metode Al-Hikmah, yakni dai menggunakan metode dalam pelaksanaan dakwah dengan

menyesuaikan kondisi dan situasi objek dakwah yang merupakan masyarakat perkotaan dan memiliki kesibukan.

5) Sarana dan prasarana dakwah.

Dalam perencanaan dakwah, takmir masjid menyusun kegiatan dakwah dengan memberikan kinerja dan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, baik itu perlengkapan dai dan Jemaah seperti meja, alas duduk, kitab, mikrofon dan lain-lain, juga perlengkapan jemaah seperti meja, alas duduk dan lain-lain. Sehingga dalam perencanaan dakwah dalam hal sarana dan prasarana dapat dikatakan memadai dalam melaksanakan dakwah.

6) Penentuan tanggal dan waktu

Dalam proses perencanaan dakwah takmir masjid menentukan hari dan waktu dalam pelaksanaan dakwah. Dalam proses ini takmir di bantu oleh dai untuk merumuskan hari dan waktu pelaksanaan dakwah, dengan pertimbangan bahwa hari tersebut (malam kamis) merupakan hari libur dari kegiatan masjid dan dikarnakan hari rabu adalah hari diciptakannya dunia. Kemudian lokasi pelaksanaan dakwah ini berada di masjid Nurul Iman dengan alasan bahwa masjid adalah titik berkumpul umat Islam dan dikarnakan kegiatan majelis taklim dilaksanakan

bertepatan diantara waktu maghrib dan isya, sehingga masyarakat tidak merasa berat untuk datang ke masjid.

b. Strategi Pengorganisasian Dakwah

Dalam mengatur dan mengelompokkan takmir masjid selaku panitia kegiatan majelis taklim, maka dalam pembagiannya langsung dilakukan oleh ketua takmir masjid sesuai dengan keahlian dan pembagian yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan majelis taklim. Terdapat beberapa tugas dalam melaksanakan kegiatan majelis taklim, yakni: Petugas pengontrol visual dan sound system, petugas konsumsi, petugas keamanan lingkungan masjid, petugas parkir dan pemandu jalan dan petugas penyambut dai dan konsumsinya. Oleh sebab itu para takmir sudah mengatur pembagian tugas dengan sebaik mungkin.

Takmir masjid juga membentuk remaja masjid yang dijadikan sebagai panitia pembantu pada setiap kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman Kelurahan Indrasari kabupaten banjar, para takmir juga membagi tugas-tugas kepada remaja masjid untuk mengerjakan pekerjaan sesuai kemampuan dan arahan yang diberikan oleh takmir. Dengan adanya pengorgansasian, pengurus akan melaksanakan tugasnya dengan jelas dan terarah berdasarkan apa yang perlu dikerjakan

sebagai pengurus kegiatan majelis taklim. Maka dari hasil penelitian yang didapat penerapan strategi pengorganisasian didalam majelis taklim ini telah sesuai dengan teori pengorganisasian dakwah yaitu yang disampaikan oleh M. Munir bahwa adanya pengelompokkan sumber daya berdasarkan tugas dan tanggung jawab demi terwujudnya tujuan bersama dalam sebuah organisasi.

c. Strategi Pelaksanaan Dakwah

Dalam pelaksanaan dakwah pada majelis taklim di masjid Nurul Iman terdapat dua kegiatan yang merupakan program keagamaan yang dilaksanakan seminggu sekali dan setahun sekali, yaitu kegiatan ceramah agama mingguan yang dilaksanakan pada setiap hari rabu setelah sholat magrib dan kegiatan hari besar Islam yang dilaksanakan setiap setahun sekali berdasarkan peringatan yang ada pada bulan-bulan tertentu. Pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Nurul Iman merupakan pengaplikasian dari rencana yang sudah disusun berdasarkan hasil diskusi antara takmir masjid, dai dan tokoh agama. Dalam pelaksanaannya takmir masjid bekerja berdasarkan konsep dan arahan para ketua di bidang divisinya masing-masing, sehingga diharapkan tidak ada kesalahan dan masalah yang mungkin saja bisa terjadi sewaktu-waktu. Pelaksanaan dakwah pada kegiatan majelis taklim sudah

dilaksanakan dengan baik, dimana para takmir sudah melaksanakan tugasnya berdasarkan arahan dan motivasi dari ketua takmir masjid. Oleh sebab itu penerapan pelaksanaan dakwah majelis taklim di masjid Nurul Iman sudah sesuai dengan teori dari Syekh Muhammad Huwari yaitu pelaksanaan dakwah adalah proses menggerakkan sumber daya yang ada dalam organisasi sesuai tugas dan mengelompokkannya yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan dakwah tersebut.

d. Strategi evaluasi dakwah

Pada proses evaluasi yang dilakukan takmir masjid pada kegiatan majelis taklim, seperti dalam mengadakan rapat dalam jangka waktu sebulan sekali dengan mengumpulkan semua takmir masjid untuk meninjau kegiatan yang sudah dilaksanakan dan mengambil pelajaran yang harus dibenahi beserta mengambil saran dari para takmir yang mengetahui permasalahan yang terjadi dan menjadikannya bahan pembenahan untuk perencanaan yang lebih baik lagi, agar pelaksanaan dakwah yang akan datang lebih baik dan berjalan sesuai dengan apa yang hendak diinginkan bersama, pelaksanaan perencanaan disini sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Sondag P. Siagan yang menjelaskan bahwa kegiatan evaluasi adalah pengamatan dan mempelajari dari kegiatan organisasi untuk melihat keberhasilan atau kegagalan sebuah kegiatan yang telah dilaksanakan.

Oleh sebab itu diharapkan tentu setiap kegiatan perlunya panitia yang menjadi sumber daya manusia yang akan menjalankan kegiatan tersebut, takmir masjid selaku panitia telah menjalankan kegiatan dengan strategi yang matang, seperti menentukan subjek dakwah, pemilihan materi dakwah dan media dakwah, semua itu upaya untuk mensukseskan kegiatan dan mampu mencapai apa yang diinginkan, yaitu peraktek menerapkan taktik, siasat atau metode yang digunakan dalam proses dakwah, artinya strategi cara takmir masjid dan dai merupakan pelaku dakwah dalam menentukan strategi yang akan digunakan, seperti menerapkan media dakwah, materi dakwah dan waktu dan tempat proses berlangsungnya dakwah serta upaya pelaksanaan untuk kesuksesan dakwah tersebut sesuai perencanaan dakwah yang sudah dibuat, para takmir masjid juga mengerjakan tugasnya dengan kinerja yang maksimal untuk proses kegiatan dakwah.

Pada kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar, para takmir sudah menjalankannya dengan baik dan sesuai dari teori yang peneliti bawa. Upaya-upaya yang dilakukan oleh takmir mulai dari mengonsep kegiatan dengan berdasarkan dari perencanaan dakwah, yaitu perencanaan yang di buat sematang mungkin dan perencanaan ini merupakan hasil diskusi dari berbagai

pihak antaranya masyarakat, tokoh agama dan para takmir. Sehingga diharapkan kegiatan dakwah ini dapat menarik simpatik masyarakat dan mampu dijalankan secara maksimal dan mampu mencapai apa yang di inginkan bersama.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Kendala Strategi Dakwah Takmir Masjid Dalam Kegiatan Majelis Taklim di Masjid Nurul Iman kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar

Menurut Hafi Ansari dalam bukunya, ia mengatakan ada beberapa faktor kesuksesan yang menjadi pendukung dalam kegiatan dakwah, diantaranya adalah dana dakwah, organisasi dakwah, dan sarana dan prasarana dakwah. Begitu juga dalam kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman Indrasari, terdapat faktor yang menjadi pendukung dalam kelancaran kegiatannya. Sarana dan prasarana dalam kegiatan mejelis taklim di masjid Nurul Iman sudah sangat memadai, serta para takmir selalu menjaga kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang digunakan, sehingga dapat di gunakana untuk waktu yang lama dan memberikan kinerja yang baik kepada para jemaah majelis taklim.

Sumber daya manusia ini merupakan panitia majelis taklim yang merupakan gabungan dari takmir masjid dan remaja masjid Nurul Iman sebagai pembantu pada setiap kegitan yang dilaksanakan oleh takmir masjid, dalam kegiatan di majelis taklim di masjid Nurul Iman panitia sudah memiliki tugasnya masing-

masing sehingga pekerjaan yang ada akan berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh sebab itu pada pengorganisasian di majelis taklim Nurul Iman sudah sangat baik dan terarah. Pada kegiatan majelis taklim, dana merupakan faktor pendukung dikarenakan dengan adanya dana yang mencukupi, akan memudahkan untuk membeli perlengkapan untuk melengkapi sarana dan prasarana. Dana ini juga digunakan untuk membeli makanan dan minuman untuk para jemaah dan dai dalam kegiatan majelis taklim. Para jemaah juga antusias untuk menyumbang, baik itu materi berupa uang tunai atau makanan dan minuman, sehingga sangat membantu para takmir untuk menyediakan sarana dan prasarana yang baik dan makan dan minuman untuk jemaah di dalam kegiatan majelis taklim.

Adapun analisis faktor penghambat pada kegiatan majelis taklim, Jika cuaca yang tidak menentu dapat mempengaruhi kegiatan majelis taklim, seperti hujan deras yang dapat mengganggu pendengaran para jemaah dalam mendengarkan ceramah dai, jemaah yang menggunakan kendaraan roda dua akan susah menuju masjid jika hujannya deras Karena bisa membasahi pakaian yang digunakan walaupun memakai jas hujan. Masalah teknis bisa saja terjadi kapan saja jika tidak ada persiapan yang matang dan kurangnya koordinasi, begitulah yang kadang terjadi di dalam kegiatan majelis taklim di masjid Nurul Iman. Masalah

teknisi sering terjadi pada program kameran untuk layar televisi yang tidak mau ditampilkan dengan baik, masalah teknis lainnya adalah microfon dan sound sistem yang tidak mau bekerja. Dari masalah yang dialami dalam kegiatan majelis taklim para takmir berupaya untuk tidak ada kesalahan teknis dengan selalu mengecek sarana dan prasarana yang dipakai agar selalu siap digunakan dan tidak ada kendala.

Dai adalah unsur dakwah yang terpenting, sebab itu para takmir masjid Nurul Iman selalu memberikan perhatian lebih kepada dai dengan selalu memberikan saran untuk menjaga kondisi dan kesehatan dan juga para takmir akan keamanan dai dilokasi dakwah itu berlangsung, sehingga dai memiliki stamina yang baik dan kondisi yang baik dalam menyampaikan materi kepada para jemaah.